

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah suatu kegiatan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif mengenai evaluasi program pembelajaran daring. Penelitian ini berfokus pada model CIPP yang meliputi konteks, input, proses, dan produk (hasil).¹ Oleh karena itu, penelitian evaluasi ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar tingkat keberhasilan suatu program, sehingga nantinya dapat dijadikan rujukan dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi, serta mempertimbangkan apakah program tersebut perlu dilanjutkan, dimodifikasi, atau bahkan dihentikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk mengamati dan memahami suatu gejala yang ada di dalam lingkungan hidupnya secara kompleks dan mendalam. Untuk mengetahui gejala tersebut peneliti harus mewawancarai partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan partisipan biasanya berupa kata atau teks yang kemudian dikumpulkan untuk dilakukan analisis. Hasil dari analisis tersebut nantinya bisa berupa penggambaran atau deskripsi dan data dalam bentuk tema-tema.²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dan dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, serta memiliki kredibilitas tingkat yang tinggi.

¹ Susanti Faipri Selegi, "Evaluasi Input, Proses, dan Hasil Melalui Penerapan Pembelajaran *Learning Cycle*," *Jurnal Swarnabhumi* 3, no. 1 (2018): 29.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 7.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai waktu dan tempat penelitian dilaksanakan. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yang berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan peneliti, penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih selama satu bulan, yang dimulai pada tanggal 25 November s/d 25 Desember 2020. Adapun lokasi penelitian dilakukan di MTs Nu Mawaqi'ul Ulum, yang bertempat di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih MTs NU Mawaqi'il Ulum karena lembaga tersebut baru pertama kali menerapkan program pembelajaran daring dengan keadaan peserta didik ada yang berasal dari pondok pesantren dan umum (non pesantren).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu terdiri dari individu, benda atau organisme yang nantinya dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.³ Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif dinamakan informan, yang nantinya akan dijadikan sebagai teman, bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan yang akan dipilih nantinya harus orang yang benar-benar mengetahui dan memahami, serta terlibat langsung dalam situasi yang sedang dikaji oleh peneliti.⁴ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya: kepala sekolah, 2 guru mata Pelajaran IPS Terpadu, dan 25 peserta didik MTs Nu Mawaqi'ul Ulum.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data, diantaranya:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden, yang akan kita jadikan sebagai objek penelitian atau sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. Data-data yang didapatkan peneliti ini diperoleh dari hasil pelaksanaan observasi terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁴ Salim dan Syahrul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media: 2012), 142-143.

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211-212.

daring pada mata pelajaran IPS Terpadu, wawancara secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah dan 2 guru mata pelajaran IPS Terpadu, serta daftar kuesioner (angket) yang telah dibagikan kepada 25 peserta didik.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumber pertama, melainkan melalui orang lain atau dokumen tertulis. Data skunder merupakan data pendukung dari data primer. Adapun data skunder ini didapatkan dari catatan (dokumen) pribadi milik MTs NU Mawaqif'ul Ulum, dan buku-buku serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi program pembelajaran, khususnya pada program pembelajaran daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama yang digunakan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak bisa memperoleh data yang dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, setting, dan berbagai cara.⁶ Untuk memperoleh data yang valid, dapat dipercaya, dan sekaligus dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dengan observasi, peneliti akan menangkap dan mendapatkan pengetahuan tentang suatu hal yang mungkin bersifat personal yang terkadang tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara. Dengan demikian, kualitas penelitian sangat ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam seorang peneliti mengerti tentang situasi dan konteks serta menggambarannya secara alamiah.⁷

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data terkait letak geografis, kondisi sekolah, dan sarana prasarana sekolah, serta mengamati pelaksanaan kegiatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 114.

pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Nu Mawaqi'ul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses percakapan tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya secara langsung terkait suatu objek yang akan diteliti dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya.⁸ Dalam penelitian ini penggunaan metode wawancara (*interview*) berfungsi untuk mendapatkan informasi tentang program pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Nu Mawaqi'ul Ulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen yang sudah ada, seperti gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dimana hasil penelitian dari metode observasi dan wawancara akan lebih kuat dan dipercaya (*kredibile*) jika didukung dengan gambar atau foto serta karya tulis akademik dan seni yang sudah ada sebelumnya.⁹

4. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengerti apa diharapkan dari responden.¹⁰ Instrumen angket digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data berupa pendapat peserta didik tentang pelaksanaan program pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

Model skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Skala *Likeart*. Skala *Likeart* biasanya digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang tentang suatu fenomena yang sedang terjadi. Jawaban dalam setiap item instrumen yang menggunakan skala *likeart* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, dan sangat setuju

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 152.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 329.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

sampai sangat tidak setuju. Adapun ukuran atau jenjang kategori pada setiap skala sikap mempunyai format skor sebagai berikut:¹¹

Tabel 1.1
Jenjang Kategori Skala Sikap

Kategori	Singkatan	Bobot Nilai (Skor)
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Triangulasi.¹² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber dipakai untuk menguji kredibilitas data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS Terpadu, dan sebagian peserta didik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan diberbagai kesempatan dengan waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Sesudah data terkumpul dan keabsahannya dapat dipercaya, maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis, yaitu dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 134-135.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-276.

dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data melalui angket dan wawancara:

1. Langkah-langkah Analisis Data Melalui Angket

Lembar angket dibagikan kepada peserta didik secara daring, yaitu melalui *Google Form* yang disusun dengan menggunakan *Skala Likert*. Adapun analisis data metode angket yaitu dengan menguraikan data kuantitatif berupa presentase tiap alternatif jawaban menjadi kalimat deskriptif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa angket yang telah diisi oleh responden, yaitu dengan memeriksa kelengkapan isi angket dan menyusunnya sesuai dengan angket responden
- b. Mengkuantitatifkan jawaban pada setiap pertanyaan sesuai indikator, yaitu dengan memberi skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
- c. Membuat tabulasi data
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- e. Meninterpretasikan skor perhitungan berdasarkan interval yang didapatkan dengan rumus:

$$I = 100/\text{Jumlah Skor (Likert)}$$

Keterangan:

I = Interval

- f. Kemudian menghitung presentase dari setiap variabel dengan cara membagi suatu skor dengan totalnya dan mengalikan dengan 100%,

Seperti rumus berikut ini:

$$\text{Presentase (\%)} = n/N \times 100\%$$

Keterangan:

% : Presentase sub variabel

n : Jumlah skor pada setiap sub variabel

N : Jumlah skor maksimum

- g. Berdasarkan presentase yang telah diperoleh, kemudian diuraikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif.¹³
- 2. Langkah-langkah Analisis Data Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi**
- a. Reduksi data
- Mereduksi dapat diartikan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam mereduksi, peneliti memilih dan memisahkan mana data yang sesuai dengan permasalahan dan yang tidak sesuai. Untuk data yang tidak sesuai kemudian dibuang agar tidak terjadi kerancuan dalam penyajian data.
- b. Penyajian data
- Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisiplinkan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian singkat atau yang sejenisnya. Penyajian data tersebut harus dilakukan dengan sistematis dan tidak terlepas satu sama lain, sehingga mudah untuk dipahami dan memudahkan peneliti untuk memberikan kesimpulan.
- c. Verifikasi
- Langkah terakhir dalam menganalisis data setelah direduksi dan disajikan yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

¹³ Baiti Kharisma Sari, *Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning dalam Pembelajaran di SMA Negeri Aro Semarang*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), 49-51.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 337-345.